

# Analisi Perbedaan Angka Kecelakaan Kerja Perusahaan Induk Konstruksi dengan Penerapan Contractor Safety Management System (CSMS)

Agustini Pardosi -- E2A605004  
(2009 - Skripsi)

Industri jasa konstruksi jalan dan jembatan merupakan salah satu sektor industri yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Pada proyek konstruksi di Indonesia menyebutkan bahwa kasus kecelakaan kerja masih tinggi dikarenakan hanya 2,1% dari 15.000 lebih perusahaan berskala besar di Indonesia yang sudah menerapkan sistem manajemen K3 dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis data kecelakaan kerja kontraktor Januari 2007-Juni 2009 pada Perusahaan X Kalimantan Timur dan Perusahaan Y Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan retrospektif. subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan Induk konstruksi jalan dan jembatan yang menerapkan CSMS dan Perusahaan Induk Konstruksi Jalan dan Jembatan yang menerapkan PerMen PU No.43/PRT/M/2007. perbedaan angka kecelakaan kerja konstruksi jalan dan jembatan pada Perusahaan X yang menggunakan CSMS (Contractor Safety Management System) dan Perusahaan Y yang menggunakan Peraturan Menteri PU No.43/PRT/M/2007 tentang standar dan pedoman pengadaan jasa konstruksi dari tahun 2007 hingga Juni 2009 dianalisis secara deskriptif. hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan angka kecelakaan kerja antara Perusahaan X di Kalimantan Timur dan Perusahaan Y di Semarang. penelitian ini menyarankan agar baik perusahaan induk maupun kontraktor meningkatkan kesadaran akan pentingnya penerapan SMK3 dalam mengurangi angka kecelakaan kerja.

**Kata Kunci:** kecelakaan kerja, konstruksi jalan dan jembatan, CSMS